

**PENGEMBANGAN PAKET INFORMASI ARAH PEMINATAN STUDI LANJUT DALAM  
BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK SMP**

***DEVELOPMENT OF TEXTBOOK INFORMATION SPECIALIZATION DIRECTION FURTHER  
STUDIES IN CLASSICAL GUIDANCE FOR JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS***

**Della Ayu Hendrawan**

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email ([dellacious88@gmail.com](mailto:dellacious88@gmail.com))

**Dr. Budi Purwoko**

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

***Abstract***

*Further study specialization is one of the 2013 curriculum's implementation in guidance and counseling department. The implementation are still new and not enough information from the teacher, make students confused with their further study specialization. From that preceding study, researcher knows that most of the students decide their further study based on their parents desire, economic background, and their academic scores in the school. Therefore when these students in further degree, they usually find difficulty in study, get in trouble and individual problems. As a consequence, they fail to move up, change their major, change the university, and drop out as the worst. (ABKIN:2013)*

*That background above shows that students need much information as their knowledge to decide their further study. Therefore, researcher develops a textbook as a media for students to decide their further study. Textbook is a practical media which is easy to be used by students and teachers for guidance and counseling service in the school.*

*This study is a kind of research and development experiment using Borg & Gall development model which is made simpler by Puslitjaknov team, that conducted research without test phase. The kinds of data are quantitative method (scoring poll) and qualitative method (advice and comment) which are got from guidance and counseling experts and school counselors.*

*The subjects of validation experiment in this research and development are guidance and counseling experts and SMPN 32 Surabaya counselors as the user applicants. This product gets average percentage about 87.09% (very good) in material validation experiment and 82.42% (very good) in counselor validation experiment. These percentages show that this product fulfills acceptability criteria.*

**Key Words** : *development, textbook, further study specialization*

**Abstrak**

Peminatan studi lanjut merupakan salah satu bentuk pelaksanaan kurikulum 2013 dalam bimbingan dan konseling. Pelaksanaannya yang relatif baru serta kurangnya informasi yang diberikan guru kepada peserta didik menyebabkan banyak peserta didik yang kurang paham mengenai arah peminatan studi lanjut. Dari studi pendahuluan tersebut diketahui bahwa para peserta didik selama ini memilih sekolah lanjutan banyak didasarkan pada keinginan orang tua, pertimbangan ekonomi, dan nilai hasil belajar yang telah mereka tempuh. Akibatnya, setelah berada ke jenjang berikutnya mereka seringkali mengalami kesulitan belajar, terjerumus dalam berbagai perilaku terlarang dan masalah pribadi lainnya, sehingga tidak naik kelas/tingkat, pindah jurusan/program studi, pindah satuan pendidikan/ perguruan tinggi, atau bahkan putus satuan pendidikan/ perguruan tinggi (*drop out*) (ABKIN : 2013).

Dari latar belakang tersebut menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan informasi sebagai bekal dalam menentukan studi lanjutnya. Untuk itu peneliti mengembangkan sebuah media berupa buku paket yang dapat digunakan siswa sebagai sumber informasi mengenai peminatan studi lanjut. Buku merupakan media yang paling praktis dan mudah digunakan oleh siswa maupun guru dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan model pengembangan dari Borg & Gall yang disederhanakan oleh tim Puslitjaknov, yang dilaksanakan oleh peneliti tanpa tahap uji coba. Data yang diperoleh

berupa kuantitatif (skoring angket) dan kualitatif (saran dan komentar) dari ahli bimbingan dan konseling dan Konselor sekolah.

Subyek uji validasi ahli dalam penelitian pengembangan ini adalah ahli bimbingan dan konseling dan konselor SMPN 32 Surabaya sebagai calon pengguna. Produk ini memperoleh rata-rata persentase 87,09% (sangat baik) pada uji validasi materi dan 82,42% (sangat baik) pada uji validasi konselor yang menunjukkan bahwa produk memenuhi kriteria akseptabilitas.

**Kata Kunci :** Pengembangan, Buku Paket, Peminatan Studi Lanjut

## **PENDAHULUAN**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU Sisdiknas 20/2003). Kurikulum tersebut dilaksanakan oleh satuan pendidikan di jalur pendidikan formal.

Berkaitan dengan kurikulum, saat ini pendidikan nasional memberlakukan kurikulum 2013. Kurikulum ini menggantikan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang berlaku sejak tahun 2006. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang produktif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia (Kemendikbud, 2013:1)

Implementasi kurikulum 2013 mengamanatkan adanya peminatan peserta didik. Peminatan peserta didik merupakan wilayah garapan profesi bimbingan dan konseling, yang tercakup pada layanan perencanaan individual. Walaupun dipandang pro dan kontra mengenai kurikulum 2013, namun peran dan fungsi bimbingan dan konseling di sekolah tetap berjalan sebagaimana mestinya. Bimbingan dan Konseling memegang kunci dalam membantu peserta didik mencapai perkembangan secara optimal.

Menurut Permendikbud nomor 111 tahun 2014, "Pengembangan kompetensi hidup memerlukan sistem layanan pendidikan pada satuan pendidikan yang tidak hanya mengandalkan layanan pembelajaran mata pelajaran/bidang studi dan manajemen saja, tetapi juga layanan khusus yang bersifat psiko-edukatif melalui layanan bimbingan dan konseling. Berbagai aktivitas bimbingan dan konseling dapat diupayakan untuk mengembangkan potensi dan kompetensi hidup peserta didik/konseli yang efektif serta memfasilitasi mereka secara sistematis, terprogram, dan kolaboratif agar setiap peserta didik/konseli betul-betul mencapai kompetensi perkembangan atau pola perilaku yang diharapkan".

Terkait dengan implementasi kurikulum 2013 dalam Bimbingan dan Konseling, adanya program peminatan menjadi perubahan yang terlihat mencolok dari kurikulum sebelumnya. Dalam Permendikbud nomor 111 tahun 2014, Peminatan adalah program kurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi pilihan minat, bakat dan/atau kemampuan peserta didik/konseli dengan orientasi pemusatan, perluasan, dan/atau pendalaman mata pelajaran dan/atau muatan kejuruan. Sedangkan menurut ABKIN (2013), Pelayanan arah peminatan peserta didik merupakan upaya untuk membantu peserta didik dalam memilih dan menjalani program atau kegiatan studi dan mencapai hasil sesuai dengan kecenderungan hati atau keinginan yang cukup bahkan sangat kuat terkait dengan program pendidikan/pembelajaran yang diikuti pada satuan pendidikan dasar dan menengah. Muatan peminatan peserta didik meliputi peminatan kelompok mata pelajaran, mata pelajaran, lintas peminatan, pendalaman peminatan dan ekstra kurikuler.

Salah satu fokus pengembangan layanan peminatan peserta didik diarahkan pada kegiatan pemberian informasi program peminatan. Untuk menuju peminatan peserta didik/konseli yang tepat, memerlukan arahan semenjak usia dini dan secara sistematis dapat dimulai semenjak menempuh pendidikan formal (Permendikbud, 111:2014). Lebih tepatnya informasi mengenai peminatan studi lanjut dapat diberikan kepada peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP). Informasi mengenai peminatan ini sebagai bekal dalam menentukan pilihan karir mereka, dalam hal ini karir yang dimaksud adalah pilihan studi ke jenjang SMA atau SMK serta arah studi lanjut ke perguruan tinggi. Sehingga peserta didik tidak salah menentukan kelompok mata pelajaran yang sesuai dengan bakat, minat dan arah karir yang mereka inginkan.

Memilih suatu peminatan kelompok mata pelajaran bagi siswa didorong oleh banyak faktor, selain karena cenderung dipaksa oleh orang tua, juga minimnya informasi mengenai studi lanjutan yang sesuai bakat dan minat masing-masing siswa. Ketidak sesuaian kemampuan dan keinginan, serta minimalnya informasi terkait studi lanjutan tidak menutup kemungkinan

berdampak pada perkembangan akademik siswa di kemudian hari.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti kepada siswa kelas IX SMPN 1 Madiun pada September 2014, menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya paham akan program peminatan. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang tidak memiliki alasan kuat dalam memilih jurusan (peminatan kelompok mata pelajaran) dan masih bingung dengan kurikulum yang berjalan. Sedangkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas X SMAN 13 Surabaya pada November 2014, banyak siswa dari kelompok peminatan IIS (Ilmu-ilmu sosial) yang masih bercita-cita sebagai dokter dan merasa kurang berminat dengan mata pelajaran di kelompok IIS, terlebih lagi banyak siswa yang kurang memahami apa itu lintas minat mata pelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK SMPN 32 Surabaya, didapatkan bahwa siswa kurang rasa ingin tahu mengenai peminatan, terkesan seadanya dan tidak peduli dengan kelanjutan studinya, jika begitu dikhawatirkan akan banyak siswa yang merasa “tersesat” ketika nanti memilih SMA atau SMK. Sehingga guru BK memandang bahwa mereka membutuhkan media sederhana sebagai cara untuk menyampaikan informasi mengenai peminatan studi lanjut agar mudah dipahami dan sebagai bekal mereka untuk menentukan studi lanjut yang mereka inginkan.

Siswa yang salah dalam menentukan pilihan karir akan berakibat seringkali mengalami kesulitan belajar, terjerumus dalam berbagai perilaku terlarang dan masalah pribadi lainnya, sehingga tidak naik kelas/tingkat, pindah jurusan/program studi, pindah satuan pendidikan/ perguruan tinggi, atau bahkan putus satuan pendidikan/ perguruan tinggi (*drop out*) (ABKIN : 2013). Sebagai upaya preventif, Bimbingan dan konseling tentunya harus mengambil langkah tepat sesuai dengan pedoman kurikulum 2013 tentang peminatan yaitu mengembangkan pemberian informasi tentang peminatan.

Berangkat dari kebutuhan siswa akan informasi tentang peminatan serta adanya aturan yang mendasari pelaksanaan peminatan dalam kurikulum 2013, maka perlu adanya layanan informasi dalam bimbingan dan konseling yang dikemas dalam suatu media. Briggs dalam E.Kosasih (49:2014) menyatakan bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta mendorong siswa untuk belajar. Sedangkan *Association of Education and Communication Technology/AECT* memberikan batasan media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Dari beberapa sumber mengenai media dapat diambil simpulan bahwa media merupakan alat fisik yang berfungsi sebagai penyalur

informasi. Ini berarti informasi mengenai arah peminatan studi lanjut dapat dirupakan sebagai media cetak maupun elektronik.

Untuk berpartisipasi dalam keterlaksanaan kurikulum 2013 dan menimbang kebutuhan siswa akan adanya informasi mengenai peminatan, peneliti berinisiatif untuk mengembangkan media cetak sebagai wadah pemberian informasi mengenai peminatan dan arah studi lanjutannya. Media cetak dipilih karena lebih mudah digunakan baik oleh siswa maupun guru bimbingan dan konseling.

Maka dari itu peneliti akan mengembangkan paket informasi arah peminatan studi lanjut sebagai media dalam bimbingan klasikal yang diperuntukkan bagi siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama. Buku paket ini berisikan tentang informasi mengenai peminatan, lintas minat, informasi mengenai studi lanjut SMA dan SMK, serta informasi tentang studi lanjut perguruan tinggi. Diharapkan produk dari pengembangan ini dapat membantu peserta didik dalam memperoleh informasi tentang peminatan dan studi lanjut serta menambah wawasan dan pemahaman terhadap eksplorasi karir serta hubungan sekolah dan dunia kerja, sehingga peserta didik mampu mengkonsep masa depannya dengan tepat dan atas pilihannya sendiri, juga sebagai upaya mencegah dampak yang menghambat proses belajar peserta didik.

## **METODE**

### **Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan model pengembangan prosedural yang dikembangkan oleh Borg & Gall (1983) dan telah disederhanakan oleh tim puslitjaknov, dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif.

#### **1. Data kuantitatif :**

Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka yang dapat dihitung. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian angket validasi berupa angka yang dilakukan ahli bimbingan dan konseling dan calon pengguna produk.

#### **2. Data kualitatif :**

Data bersifat deskriptif untuk menilai produk yang dikembangkan. data kualitatif ini diperoleh dari hasil deskripsi analisis yang berupa masukan, saran, dan kritikan yang diperoleh dari uji ahli dan calon pengguna produk.

### **Desain Validasi Produk**

Validasi produk bertujuan untuk menilai produk berupa pengembangan buku paket informasi arah

peminatan studi lanjut untuk siswa SMP, yang didasarkan pada skala penilaian dari buku *Standart for evaluation educational program, project and materials* (1981) yang mencakup empat aspek kegunaan, kelayakan, kepatutan, dan ketepatan.

### Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari uji ahli dan calon pengguna, menggunakan analisis data prosentase dan analisis data kualitatif deskriptif. Berikut adalah rumus analisis data prosentase (Sudijono, 2012):

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase nilai yang diperoleh

F= Frekuensi jawaban alternative

N= *Number of Case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Dengan kategori penilaian :

Jawaban	Skor
Sangat Baik (SB)	4
Baik (B)	3
Kurang Baik (KB)	2
Tidak Baik (TB)	1

Kemudian di hitung dengan rumus berikut ini :

$$P = \frac{(4 \times \sum \text{jawaban}) + (3 \times \sum \text{jawaban}) + (2 \times \sum \text{jawaban}) + (1 \times \sum \text{jawaban})}{4 \times \text{jumlah responden keseluruhan} \times \text{jumlah item}}$$

Tingkat kelayakan dan kriteria revisi produk digunakan untuk memberi makna terhadap angket prosentase, apakah produk buku panduan sudah layak atau masih memerlukan revisi. Kemudian hasil dari peninalian uji coba dibandingkan dengan kriteria kelayakan produk. Berikut adalah tabel tingkat kelayakan dan kriteria revisi produk Menurut Mustaji (2005:102) yaitu:

Nilai (%)	Pernyataan
81% - 100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi
66% - 80%	Baik, tidak perlu direvisi
56% - 65%	Kurang baik, perlu direvisi
0% - 55%	Tidak baik perlu direvisi

Kemudian analisis data kualitatif deskriptif gunanya untuk menganalisis isi yang diperoleh dari uji validasi ahli dan uji calon pengguna berupa masukan, tanggapan, saran dan kritikan yang digunakan untuk memperbaiki atau merevisi dan untuk mengetahui tingkat kelayakan produk yang dihasilkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengembangan

#### 1. Proses Pengembangan

Tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengembangan paket informasi arah peminatan studi lanjut ini sesuai dengan model pengembangan Borg & Gall (1983) yang telah disederhanakan menjadi lima tahap oleh Tim Puslitjaknov (Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan) yakni: (1) Melakukan analisis produk yang akan dikembangkan (2) Mengembangkan produk awal (3) Validasi ahli dan revisi (4) Uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk (5) Uji coba lapangan skala besar dan produk akhir. Karena keterbatasan waktu dan anggaran dana yang dimiliki peneliti, maka tahapan pengembangan ini hanya dilakukan sampai tahap ke-3, yaitu validasi ahli dan revisi. Berikut adalah penjelasan dari setiap tahapan prosedur pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti.

a. Melakukan analisis produk yang akan dikembangkan (*Need Assesment*)

Tahap ini memiliki dua kegiatan, yaitu:

- 1) Melakukan observasi dan wawancara dengan guru BK di SMPN 1 Madiun, SMAN 13 Surabaya dan SMPN 32 Surabaya
- 2) Melakukan studi kepustakaan tentang konsep dan materi yang akan diadakan pada buku paket informasi arah peminatan studi lanjut

b. Mengembangkan produk awal

Dalam tahap ini, peneliti melakukan proses perencanaan produk melalui beberapa kegiatan yaitu:

- 1) Penyiapan materi  
Materi dalam buku paket ini berisi mengenai seputar pelaksanaan peminatan, studi lanjut jenjang sekolah menengah atas/kejuruan, dan informasi mengenai studi lanjut perguruan tinggi. Materi tersebut dipilih berdasarkan dengan kebutuhan siswa mengenai informasi tersebut. Sumber-sumber materi berasal dari modul implementasi kurikulum 2013, peraturan pemerintah, jurnal dan web.
- 2) Penyusunan konsep dan tujuan buku paket  
Konsep yang disusun adalah memberikan informasi kepada siswa mengenai pelaksanaan peminatan studi lanjut dan jenjang berikutnya yaitu perguruan tinggi. buku ini juga bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan yang cukup mengenai peminatan dan studi lanjutnya sehingga siswa tidak mengalami resiko salah jurusan.
- 3) Perancangan desain  
Desain *layout* dan *cover* buku paket informasi arah peminatan studi lanjut ini

dikembangkan oleh peneliti dan pihak kedua dikarenakan keterbatasan peneliti dalam mengoperasikan *software* coreldraw dan adobe photoshop. Peneliti mengkonsep desain tampilan buku ini menyerupai novel *teenlit* yang digemari anak-anak smp, sehingga lebih menarik dan tidak mudah bosan membacanya.

c. Uji Validasi Ahli

Setelah mengembangkan produk awal, tahapan selanjutnya adalah validasi ahli dan revisi. Sebelum tahapan ini dilakukan peneliti menyusun perangkat evaluasi produk berupa angket. Hal ini dilakukan untuk mengukur produk yang mencakup empat aspek akseptabilitas, yaitu kegunaan (*utility*), kelayakan (*feasibility*), kepatutan (*propriety*), dan ketepatan (*accuracy*). Langkah pertama yang dilakukan pada tahapan uji validasi ahli adalah melakukan *review* ahli media yang dilakukan oleh dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yaitu Alim Sumarno, S.Pd.,M.Pd., lalu dilanjutkan oleh uji ahli materi yaitu dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yaitu Denok Setiawati, S.Pd.,M.Pd. dan Drs. Moch. Nursalim, M.Si.

d. Revisi

Pada tahap ini, revisi dilakukan setelah melakukan *review* ahli media dan uji validasi ahli materi BK. Hasil penilaian ahli berupa komentar, saran, dan masukan akan digunakan peneliti untuk perbaikan produk yang dikembangkan.

e. Uji Calon Pengguna Produk

tahap ini sama dengan uji validasi ahli, yaitu menilai akseptabilitas produk yang sesuai dengan kriteria kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan. Tahap ini dilakukan oleh guru BK SMPN 32 Surabaya Dra. Mukholifah, Kons.

f. Revisi Produk

Pada tahap ini, peneliti memperbaiki produk agar menjadi lebih baik yang berdasarkan hasil penilaian dari guru BK berupa komentar, saran, dan masukan.

g. Produk Akhir

Produk akhir dari penelitian ini adalah buku informasi arah peminatan studi lanjut untuk siswa SMP dan buku panduan arah peminatan studi lanjut untuk guru BK. Produk tersebut telah melalui *review* ahli media, uji validasi ahli materi dan uji calon pengguna.

## 2. Penyajian Data

### a. Data Kuantitatif

#### 1) Data kuantitatif *review* ahli media

Dari data kuantitatif *review* ahli media dapat diketahui nilai rata-rata pada buku paket informasi arah peminatan studi lanjut adalah 94,16%. Rata-rata tersebut menurut Mustaji (2005:102) masuk dalam kategori sangat baik (81%-100%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa buku paket informasi arah peminatan studi lanjut sebagai media dalam bimbingan klasikal memenuhi kriteria akseptabilitas dengan predikat sangat baik, tidak perlu direvisi.

#### 2) Data kuantitatif uji ahli materi

Dari data kuantitatif ahli materi dapat diketahui nilai rata-rata buku paket informasi arah peminatan studi lanjut memenuhi kriteria akseptabilitas dengan hasil masing-masing aspek sebagai berikut, aspek kegunaan mendapatkan hasil 89,28%, aspek kelayakan mendapatkan hasil 81,25%, aspek ketepatan mendapatkan hasil 93,75% dan aspek kepatutan mendapatkan hasil 86,11%. Hasil setiap aspek tersebut diakumulasikan sehingga hasil rata-rata yang diperoleh adalah 87,09%. Rata-rata tersebut bila disesuaikan dengan kriteria penilaian menurut Mustaji (2005:102) ternyata masuk dalam kategori sangat baik (81%-100%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa buku paket informasi arah peminatan studi lanjut sebagai media dalam bimbingan klasikal ini memenuhi kriteria akseptabilitas dengan predikat sangat baik, tidak perlu direvisi.

#### 3) Data Kuantitatif Uji Pengguna

Dari data kuantitatif uji pengguna/konselor dapat diketahui nilai rata-rata buku paket memenuhi kriteria akseptabilitas dengan hasil masing-masing aspek sebagai berikut, aspek kegunaan mendapatkan hasil 75%, aspek kelayakan mendapatkan hasil 82,5%, aspek ketepatan mendapatkan hasil 88,88% dan aspek kepatutan mendapatkan hasil 83,33%. Hasil setiap aspek tersebut diakumulasikan sehingga hasil rata-rata yang diperoleh adalah 82,42%. Rata-rata tersebut bila disesuaikan dengan kriteria penilaian menurut Mustaji (2005:102)

ternyata masuk dalam kategori sangat baik (81%-100%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa buku paket informasi arah peminatan studi lanjut sebagai media dalam bimbingan klasikal ini memenuhi kriteria akseptabilitas dengan predikat sangat baik, tidak perlu direvisi.

b. Data Kualitatif

- 1) Data kualitatif media, yang disajikan berupa komentar, saran, dan masukan dari hasil konsultasi dengan ahli media. Dari hasil reviewer yang dilakukan oleh uji ahli media, maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa buku paket informasi arah peminatan studi lanjut sudah baik, namun perbaiki kualitas pencetakan buku agar warna yang dicetak sesuai dengan warna aslinya.
- 2) Data kualitatif validasi ahli BK, diperoleh dari uji validasi ahli bimbingan dan konseling yang terlulis pada bagian akhir angket. Berdasarkan penilaian kualitatif dari buku paket informasi arah peminatan studi lanjut yang dilakukan oleh dua ahli bimbingan dan konseling, maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa materi dalam media buku panduan sudah cukup jelas penyajiannya dan menarik bagi siswa sekolah menengah pertama. Tetapi, ada beberapa materi yang perlu diganti dan ditambahkan sebagai perbaikan buku paket
- 3) Data kualitatif calon pengguna produk, diperoleh dari calon pengguna produk yakni konselor sekolah yang tertulis pada bagian akhir angket. Berdasarkan penilaian secara kualitatif yang dilakukan oleh calon pengguna (konselor) terhadap buku paket informasi arah peminatan studi lanjut, maka dapat disimpulkan bahwa buku paket secara keseluruhan sudah bagus, baik dari segi materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa SMP dan juga dari segi kemudahan penggunaan.

### **Pembahasan**

Penelitian pengembangan buku paket informasi arah peminatan studi lanjut sebagai media dalam bimbingan klasikal telah diselesaikan sesuai dengan prosedur pengembangan yang ada. Model pengembangan yang dipakai oleh peneliti adalah model dari Borg & Gall (1983) yang telah disederhanakan oleh tim Puslitjaknov

menjadi lima bagian, yaitu: (1) Melakukan analisis produk yang akan dikembangkan, (2) Mengembangkan produk awal, (3) Validasi ahli dan revisi, (4) Ujicoba lapangan skala kecil dan revisi produk dan (5) Ujicoba lapangan skala besar dan produk akhir.

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, dalam pelaksanaannya dari kelima tahapan yang disederhanakan oleh Tim Puslitjaknov, peneliti hanya melakukan tiga tahapan saja, yaitu 1) melakukan analisis produk yang akan dikembangkan, 2) mengembangkan produk awal, dan 3) validasi ahli dan revisi.

Pada tahap pertama, peneliti melakukan analisis produk yang akan dikembangkan. Tahap ini diawali dengan studi lapangan dan studi pustaka. Studi lapangan dilakukan di SMPN 1 Madiun, SMAN 13 Surabaya dan SMPN 32 Surabaya, dengan mewawancarai konselor sekolah dan beberapa siswa mengenai pelaksanaan peminatan dan sejauh mana pemahaman siswa tentang arah peminatan studi lanjut. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK SMPN 32 Surabaya, didapatkan bahwa siswa kurang rasa ingin tahu mengenai peminatan, terkesan seadanya dan tidak peduli dengan kelanjutan studinya, jika begitu dikhawatirkan akan banyak siswa yang merasa “tersesat” ketika nanti memilih SMA atau SMK. Dari studi lapangan tersebut disimpulkan bahwa siswa membutuhkan informasi dan bimbingan dalam menentukan arah peminatan studi lanjut serta membutuhkan buku pegangan sebagai sumber informasi yang tepat, maka peneliti memutuskan untuk mengembangkan buku paket informasi arah peminatan studi lanjut sebagai media dalam bimbingan klasikal untuk siswa SMP.

Buku paket informasi arah peminatan studi lanjut sebagai media dalam bimbingan klasikal yang dikembangkan oleh peneliti berfokus pada pemberian informasi guna menambah wawasan dan pengetahuan serta meningkatkan pemahaman akan peminatan studi lanjut dan pilihan karir yang akan di hadapi siswa SMP setelah menyelesaikan studinya. Sedangkan untuk konselor buku paket ini berguna sebagai media dalam penyampaian materi dalam bimbingan klasikal dengan harapan semakin banyak siswa yang terarah dalam menentukan pilihan studi lanjut yang sesuai dengan potensi siswa masing-masing.

Pada tahap dua, peneliti melanjutkan pada proses mengembangkan produk awal. Setelah menetapkan pengembangan produk yang mencakup aspek materi, aspek media, aspek sasaran, dan aspek tujuan. Peneliti menetapkan untuk mengembangkan buku paket untuk siswa beserta Konselor sebagai pelengkap buku paket dengan melalui beberapa tahapan, diantaranya: penyiapan materi, penyusunan konsep serta

tujuan buku paket, perancangan desain, dan tahap penyusunan buku.

Pada tahap tiga, merupakan tahap validasi ahli dan revisi. Ahli mencakup ahli media sebagai *reviewer*, serta ahli bimbingan dan konseling serta dilanjutkan tahap uji terhadap calon pengguna (Konselor). Untuk tahap *review* oleh ahli media hal ini bertujuan agar mendapatkan saran maupun komentar yang mencakup sistematika penulisan buku (*cover*, jenis font, komposisi gambar, dsb) agar terbentuknya buku paket yang berkualitas secara media. Setelah diubah dan diperbaiki berdasarkan saran ahli media buku paket siap untuk validasi ahli bimbingan dan konseling baik materi maupun praktisi. Dari hasil validasi ahli dan revisi diperoleh hasil sebagai berikut :

- 1) Dari hasil *review* ahli media setiap aspek penilaian memperoleh skor yang berbeda dari tiap komponen pengembangan. Untuk rata-rata komponen pengembangan **konsistensi** mendapatkan skor **100%**. Untuk rata-rata komponen pengembangan **jelas dan rapi** mendapatkan skor **83,33%**. Untuk rata-rata komponen pengembangan **menarik** mendapatkan skor **87,5%**. Untuk rata-rata komponen pengembangan **praktis** mendapatkan skor **100%**. Untuk rata-rata komponen pengembangan **ukuran media** mendapatkan skor **100%**. Jadi hasil *review* ahli media produk paket informasi arah peminatan studi lanjut sebagai media dalam bimbingan klasikal mendapatkan **skor rata-rata** keseluruhan sebesar **94,16%** yang termasuk kategori **sangat baik** (81%-100%) sehingga **tidak perlu direvisi** sesuai kriteria penilaian mustaji (2005:102). Namun demikian, ada saran/ komentar perbaikan sehingga produk yang dihasilkan lebih menarik
- 2) Menurut dua ahli bimbingan dan konseling dapat diketahui nilai rata-rata buku paket memenuhi kriteria akseptabilitas dengan hasil masing-masing aspek sebagai berikut, aspek **kegunaan** mendapatkan hasil **89,28%**, aspek **kelayakan** mendapatkan hasil **81,25%**, aspek **ketepatan** mendapatkan hasil **93,75%** dan aspek **kepatutan** mendapatkan hasil **86,11%**. Hasil setiap aspek tersebut diakumulasikan sehingga **hasil rata-rata** yang diperoleh adalah **87,09%**. Rata-rata tersebut bila disesuaikan dengan kriteria penilaian menurut Mustaji (2005:102) ternyata masuk dalam kategori **sangat baik** (81%-100%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa buku paket informasi arah peminatan studi lanjut sebagai media dalam

bimbingan klasikal ini memenuhi kriteria akseptabilitas dengan predikat sangat baik, **tidak perlu direvisi**. Namun demikian, ada beberapa saran/ komentar yaitu untuk mengganti dan menambahkan materi sehingga lebih tepat guna untuk siswa.

- 3) Menurut ahli praktisi (guru bimbingan dan konseling) dapat diketahui nilai rata-rata buku paket memenuhi kriteria akseptabilitas dengan hasil masing-masing aspek sebagai berikut, aspek **kegunaan** mendapatkan hasil **75%**, aspek **kelayakan** mendapatkan hasil **82,5%**, aspek **ketepatan** mendapatkan hasil **88,88%** dan aspek **kepatutan** mendapatkan hasil **83,33%**. Hasil setiap aspek tersebut diakumulasikan sehingga **hasil rata-rata** yang diperoleh adalah **82,42%**. Rata-rata tersebut menurut kriteria penilaian Mustaji (2005:102) ternyata masuk dalam kategori **sangat baik** (81%-100%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa buku paket informasi arah peminatan studi lanjut sebagai media dalam bimbingan klasikal ini memenuhi kriteria akseptabilitas dengan predikat sangat baik, **tidak perlu direvisi**.

Pengembangan buku paket informasi arah peminatan studi lanjut sebagai media dalam bimbingan klasikal ini dinyatakan telah memenuhi kriteria akseptabilitas dan mendapatkan skor yang sangat baik menurut kriteria penilaian Mustaji (2005:102) yaitu sebesar **87,09%** dari uji validasi ahli materi dan **82,42%** dari uji validasi calon pengguna. Skor atau nilai tersebut dirasa sebagai kelebihan dari buku paket yang dikembangkan ini. Selain itu, buku paket informasi arah peminatan studi lanjut ini memiliki kelebihan yaitu 1) buku paket ini dapat digunakan oleh siswa SMP yang membutuhkan informasi mengenai peminatan studi lanjut, 2) merupakan media yang cocok dan mudah digunakan dalam bimbingan klasikal

Sedangkan kekurangan pada produk ini adalah tidak menjalankan dua tahapan akhir penelitian pengembangan Borg & Gall (1983) yang telah disederhanakan oleh tim Puslitjaknov sehingga produk yang dikembangkan ini bukan merupakan produk siap pakai. Keefektifan buku untuk meningkatkan pemahaman mengenai arah peminatan studi lanjut belum dikatakan teruji dan perlu dilakukan penelitian lanjutan.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Pengembangan buku paket informasi arah peminatan studi lanjut ini dinyatakan telah memenuhi kriteria akseptabilitas (kegunaan, kelayakan, ketepatan

dan kepatutan) dan mendapatkan skor yang **sangat baik** (81%-100%) **tidak perlu direvisi** menurut kriteria penilaian Mustaji (2005:102) yaitu sebesar 87,09% dari uji validasi ahli materi dan 82,02% dari uji validasi calon pengguna.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa buku paket informasi arah peminatan studi lanjut layak digunakan sebagai media dalam penyampaian materi secara klasikal maupun untuk layanan informasi.

#### **Saran**

##### 1. Pemanfaatan

Dalam pemanfaatan buku paket informasi arah peminatan studi lanjut sebagai media dalam bimbingan klasikal untuk smp yang telah dikembangkan, diharapkan konselor memperhatikan hal penting yaitu :

- a. Gunakan buku panduan arah peminatan studi lanjut untuk guru bk sebagai acuan dalam menggunakan buku informasi arah peminatan studi lanjut untuk siswa
- b. Konselor sebaiknya meningkatkan pemberian informasi mengenai peminatan studi lanjut dengan memanfaatkan media buku paket informasi arah peminatan studi lanjut
- c. Menambahkan informasi terbaru terkait peminatan dalam kurikulum 2013 mengingat kurikulum ini masih terus dikaji dan dikembangkan oleh kementerian pendidikan.

##### 2. Diseminasi

Pengembangan produk ini menghasilkan sebuah produk berupa buku informasi arah peminatan studi lanjut untuk siswa SMP kelas IX dan buku panduan arah peminatan studi lanjut untuk guru bk.

##### 3. Pengembangan Produk Lanjutan

Untuk pengembangan lebih lanjut, sebaiknya memperbaiki apa yang jadi kekurangan dalam buku informasi arah peminatan studi lanjut yaitu melakukan uji coba skala kecil sesuai dengan tahapan model pengembangan Borg and Gall.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumiaksara.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Assosiasi Bimbingan dan Konseling. 2007. *Penataan Pendidikan Profesional Konselor Dan Layanan Bimbingan Dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan

Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Assosiasi Bimbingan dan Konseling. 2013. *Panduan Khusus Bimbingan dan Konseling Pelayanan Arah Peminatan Peserta Didik pada Satuan Dasar dan Menengah*. Jakarta: ABKIN

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Penjamin Mutu Pendidikan. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2014/2015*. Jakarta: Kemendikbud

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Penjamin Mutu Pendidikan. 2013. *Pedoman Peminatan Peserta Didik dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Penjamin Mutu Pendidikan. 2013. *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 untuk Guru BK/Konselor SMP/Mts*. Jakarta: Kemendikbud

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Penjamin Mutu Pendidikan. 2013. *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 untuk Guru BK/Konselor SMA/SMK*. Jakarta: Kemendikbud

Depdiknas. 2008. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bahan Belajar Mandiri Musyawarah Kerja Pengawas Sekolah. Jakarta: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Hartono. 2011. "Program Pendidikan Profesional Konselor Masa Depan Dan Tantangan Era Globalisasi" *Jurnal PPB Vol. 12 No. 2, Desember 2011*

Humairo, Dhurorin. 2013. *Pengembangan Buku Panduan Studi Lanjut untuk Siswa SMA Kelas XI*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya

KBBI. \_\_\_\_\_. Software offline

Kosasih, E. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya

Lasan, Blasius Boli. 2009. *Studi Tentang Pelaksanaan Penjurusan IPA pada Beberapa SMA di Jawa Timur*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang

Leksana, D.M., Mungin E.W., Imam Tadjri. 2013. "Pengembangan Modul Bimbingan Karir Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa" *Jurnal Bimbingan Konseling 2 (1)*: hal 1-2

Makrifah, Fanistika Lailatul. 2014. *Pengembangan Paket Peminatan dalam Layanan Bimbingan Klasikal*

- Untuk Siswa di SMP. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Maryati, Kun. *Sosiologi untuk SMA dan MA jilid-3*. Esis: e-book diakses tanggal 17 Februari 2015
- Mulyasa, 2013. *Pengembangan & Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Nursalim, M. 2010. *Media Bimbingan dan Konseling*. Surabaya : Unesa University Press
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014. (pdf file)
- Prayitno dan Amti, Erman. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purwoko, Budi & Titin Indah P. 2007. *Pemahaman Individu Melalui Teknik Non Tes*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sadiman, Arief S, dkk. 2010. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setyowati, Dwi Dessy. 2010. *Pengaruh Pemberian Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut di SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- South Carolina Guidance and Counseling Writing Team. 2008. *The South Carolina Comprehensive Developmental Guidance And Counseling Program Model: A Guide For School Counseling Programs, Prekindergarten Through Grade Twelve*. Columbia: South Carolina Departement of Education. (pdf file)
- Sudrajat, A. (03 Februari 2010). Layanan Bimbingan Klasikal [online]. (<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/strategi-pelaksanaan-layanan-bimbingan-dan-konseling/>) diakses tanggal 17 Februari 2015
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- The Joint Committee on Standards for Educational Evaluation. 1981. *Standards for Evaluations of Educational Programs, Projects, and Materials*. USA: McGraw-Hill Book Company.
- Tim Puslitjaknov. 2008. *Metode Penelitian Pengembangan*. Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan: Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional . (pdf file)
- Winkel, W.S dan sri Hastuti. 2005. *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi.
- Yusuf, Syamsu dan Nurihsan. 2008. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rosda Karya
- \_\_\_\_\_. 7 Desember 2014. (<http://m.tribunnews.com/nasional/penghentian-kurikulum-2013-ini-kritik-untuk-anies-baswedan-dari-mantan-mendikbud-m-nuh.html>) diakses tanggal 16 Februari 2015
- \_\_\_\_\_. 8 Desember 2014. (<http://www.iawapos.com/baca/artikel/10053/Menyikapi-Keputusan-Pembatasan-Kurikulum-2013.html>) diakses tgl 16 Februari 2015
- \_\_\_\_\_. 18 Desember 2012. (<http://www.kemdiknas.go.id/kemdikbud/uji-publik-kurikulum-2013-4.html>) diakses tgl 16 Februari 2015.
- \_\_\_\_\_. 25 November 2014. ([http://www.bbc.co.uk/indonesia/berita\\_indonesia/2014/11/141125\\_evaluasi\\_kurikulum\\_2013.htm](http://www.bbc.co.uk/indonesia/berita_indonesia/2014/11/141125_evaluasi_kurikulum_2013.htm)) diakses tgl 17 Februari 2015